

## ABSTRAK

### **Pengaruh Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pendidikan dan Latihan terhadap Kinerja Pegawai**

*(Kajian Deskriptif Analitik Pada Kantor Pusat Direktorat Jenderal Anggaran Tahun 2002)*

### **The Influences of Planning, Executing and Evaluating of Education and Training to The Government Official Performances**

*(A Study of Analytic Descriptive at The Head Office of Directorate General of Budget on 200)*

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan lokasi penelitian di Kantor Pusat DJA Jakarta. Dengan populasi penelitian berjumlah 163 orang, jumlah sampel yang diambil secara proporsional sebanyak 60 % (98 orang). Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan lapangan. Pengolahan dan analisis data, dengan memberikan skor pada jawaban angket dengan skala likert ke dalam sebuah garis kontinum. Untuk memperoleh tingkat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  dengan  $Y$  adalah dengan rumus Korelasi Product.

Hasilnya dapat diketahui bahwa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi diklat berada pada daerah baik. Tingkat korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$  ( $r_{x_1y}$ ) = 0,639.  $X_2$  dengan  $Y$  ( $r_{x_2y}$ ) = 0,621 dan antara  $X_3$  dengan  $Y$  ( $r_{x_3y}$ ) = 0,696, sedangkan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara bersama-sama terhadap  $Y$  ( $r_{xy}$ ) = 0,754. Berdasarkan uji hipotesis, diketahui bahwa ketiganya memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan, positif dan nyata diantara variabel tersebut dengan tingkat keeratan kuat.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi diklat di Kantor Pusat DJA sudah berjalan dengan baik, sehingga pengaruhnya signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai. Namun masih ada beberapa kekurangan dan disarankan diantisipasi secara dini karena bisa menimbulkan kekecewaan dan berakibat penurunan minat belajar dan turunnya kinerja pegawai.

This research was an analysis descriptive model, and it would take a research location in the Head Office of Directorate General of Budget Jakarta. The whole numbers of population are 163 peoples and the samples are 98 peoples (60%). The library study, observation and questioner are the instruments of data collection. Then analysis and data processing would be done with scoring by scale of likert into a line of continuum.

The formula of product moment correlation was an instrument to get a correlation level between research variables. These results were the correlation level of  $X_1$  to  $Y$  ( $r_{x_1y}$ ) was 0,639;  $X_2$  to  $Y$  ( $r_{x_2y}$ ) was 0,621; and  $X_3$  to  $Y$  ( $r_{x_3y}$ ) was 0,696; then  $X_1$ ,  $X_2$  and  $X_3$  to  $Y$  ( $r_{xy}$ ) were 0,754. It means that these results were correlation of all variables positive and real were strong. According to the hypothetical test, it shows that all of the results have value of  $t_{test} > t_{table}$ . It means that  $H_0$  was refused and  $H_1$  was accepted.

Thus the conclusion that education and training management in the Head Office of Directorate General of Budget was managed effectively and it influences to increase government official performances are significant. However, there were some weaknesses, which may decrease the motivation of study and job performance, if such the problems were not anticipated accurately.